

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan kemajuan zaman yang terus berkembang pesat, masyarakat kini memiliki beragam alternatif dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Kustriyanto *et al.*, (2024) kebutuhan manusia juga semakin kompleks dan bervariasi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, uang menjadi alat utama yang sangat dibutuhkan setiap individu. Uang berperan penting dalam mencukupi kebutuhan hidup yang terus berkembang dan sering kali tidak ada habisnya (Nafisah & Sujud, 2024). Uang sangat diperlukan untuk jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Jangka pendek untuk membeli semua sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan. Sedangkan untuk jangka panjang uang dapat digunakan untuk berinvestasi guna mengamankan kondisi finansial di masa depan khususnya bagi kaum muda seperti mahasiswa.

Untuk menjamin finansial di masa mendatang, salah satu upaya yang bisa dilakukan mahasiswa adalah investasi. Investasi merupakan upaya yang dilakukan individu maupun institusi untuk mengembangkan nilai kekayaan secara berkelanjutan (Afifah & Ardyansyah, 2023). Seiring berkembangnya kesadaran dan minat masyarakat akan pentingnya perencanaan keuangan dan perlindungan aset, berbagai bentuk investasi telah menjadi semakin populer. Salah satu jenis investasi menarik perhatian adalah tabungan emas (Safitri & Marjan, 2024). Berbeda dengan investasi saham atau reksa dana yang lebih rentan terhadap fluktuasi pasar, emas dianggap sebagai bentuk investasi yang stabil karena nilainya cenderung tidak tergerus inflasi. Hal ini menjadikan emas banyak diminati sebagai pilihan investasi

yang menarik bagi masyarakat yang menginginkan pertumbuhan nilai kekayaan dengan risiko yang lebih terukur.

Di Indonesia terdapat banyak lembaga Pegadaian, salah satunya tersedia Lembaga pegadaian Syariah. Lembaga ini telah mengembangkan layanan investasi tabungan emas yang memudahkan masyarakat untuk membeli, menyimpan, dan menjual emas dalam bentuk yang aman dan terjangkau (Pai *et al.*, 2023). Salah satu program yang diminati Masyarakat adalah tabungan emas berupa logam mulia (Ahsanah, 2022). Menurut Budiman *et al.*, (2023) program tabungan emas memungkinkan nasabah untuk menyicil pembelian emas, sehingga mereka dapat berinvestasi tanpa harus langsung mengeluarkan biaya besar. Kemudahan ini menjadikan tabungan emas lebih terjangkau oleh berbagai kalangan. Namun nyatanya masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya literasi keuangan dalam bentuk investasi (Utami & Kusumahadi, 2024). Sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat berinvestasi dari masyarakat khususnya pada kalangan mahasiswa.

Mahasiswa akuntansi merupakan kalangan yang berpotensi besar membaca peluang investasi karena sudah memiliki dasar terkait pengelolaan keuangan. Dengan melakukan investasi dalam bentuk tabungan emas, mahasiswa akuntansi akan mendapatkan keuntungan. Hal ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widya *et al.*, (2024) program tabungan emas di Pegadaian Syariah memiliki daya tarik yang signifikan bagi masyarakat, khususnya generasi muda yang mulai sadar akan pentingnya investasi. Studi tersebut menemukan bahwa alasan utama yang mendorong nasabah untuk memilih tabungan emas adalah kemudahan dalam melakukan transaksi, baik secara langsung di kantor

cabang maupun melalui aplikasi digital yang disediakan oleh Pegadaian. Selain itu, hasil penelitian Widya et al., (2024) menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai investasi syariah. Penelitian ini juga menyoroti bahwa program tabungan emas di Pegadaian dapat dijadikan sebagai alternatif investasi yang aman bagi masyarakat dengan semua tingkat keuangan termasuk mahasiswa.

Studi lain yang dilakukan oleh Mustafida (2021) menunjukkan dampak investasi tabungan emas terhadap perencanaan keuangan jangka panjang nasabah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan emas tidak hanya membantu nasabah dalam merencanakan dana darurat, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menyiapkan dana untuk masa depan. Studi tersebut mencatat bahwa salah satu keuntungan utama dari tabungan emas adalah potensi kenaikan nilai emas dalam jangka panjang, yang memberikan keuntungan bagi nasabah meskipun terjadi fluktuasi ekonomi.

Pegadaian Syariah di Tanjungpinang adalah salah satu layanan yang menawarkan program tabungan emas yang banyak diminati oleh masyarakat. Hal tersebut didukung oleh penelitian Virgyanda (2019) yang menyatakan bahwa program tabungan emas di Pegadaian memiliki risiko minimal dibandingkan dengan produk investasi lainnya, seperti saham atau reksadana, yang memiliki volatilitas lebih tinggi. Hal ini membuat investasi emas khususnya dalam bentuk tabungan, menjadi lebih diminati oleh masyarakat yang memiliki profil risiko konservatif. Namun, menurut penelitian Iswandi (2023) kendala berupa kurangnya pemahaman mahasiswa terkait tentang mekanisme investasi syariah dapat menghambat perkembangan program tersebut.

Terdapat berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi emas pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) di Pegadaian Syariah. Pertama ada persepsi resiko, yang merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi emas (Johan & Azarian, 2025). Emas sering dianggap sebagai aset safe haven yang mampu mempertahankan nilai di tengah ketidakpastian ekonomi. Menurut Lestasi (2020) persepsi terhadap stabilitas harga dan keamanan emas dapat membentuk keputusan investasi yang lebih positif. Jadi, ketika individu merasa bahwa risiko investasi emas relatif rendah dibandingkan instrumen lain, minat untuk berinvestasi pun cenderung meningkat. Meskipun demikian, masih banyak masyarakat belum mengambil keputusan berinvestasi emas. Dengan demikian, faktor persepsi terhadap resiko investasi emas dapat menjadi variabel yang masih dapat diukur dalam mempengaruhi minat

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi emas adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi faktor penting yang mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi emas (Mulyadi & Susanti, 2024). Individu dengan pengetahuan investasi yang baik biasanya lebih memahami manfaat, risiko, serta strategi dalam berinvestasi emas. Pemahaman ini membuat mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, termasuk dalam memilih emas sebagai pilihan investasi. Maka, semakin baik pengetahuan keuangan individu maka akan semakin tertarik untuk melakukan investasi, termasuk investasi tabungan emas. Namun pengetahuan yang baik terhadap investasi belum dimiliki oleh banyak kalangan mahasiswa. Maka penelitian ini merujuk pada mahasiswa akuntansi yang memiliki pengetahuan investasi yang baik, sehingga dapat diteliti apakah

pengetahuan yang baik dapat mempengaruhi minat berinvestasi khususnya emas di Pegadaian.

Hal yang menjadi kendala bagi kalangan mahasiswa untuk berinvestasi adalah jumlah pemasukan mahasiswa (*income*). *Income* yang dimaksudkan disini yaitu uang yang mahasiswa dapatkan dari sumber manapun, baik dari orang tuanya atau dari pekerjaan paruh waktu yang dikerjakan. Tingkat *income* berperan signifikan dalam menentukan kemampuan seseorang untuk berinvestasi. Menurut Irvana & Wibowo (2025) Semakin tinggi *income*, semakin besar pula kemungkinan individu menyisihkan dana untuk investasi, termasuk emas. Namun, tanpa pengetahuan yang memadai, *income* tinggi belum tentu mendorong minat investasi emas secara optimal. Oleh karena itu, *income* yang memadai menjadi salah satu faktor yang akan mendorong minat individu dalam berinvestasi emas.

Literasi keuangan turut menjadi faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi emas. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi emas (Noriska & Amanda, 2024). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami manfaat diversifikasi aset dan pentingnya perlindungan nilai kekayaan melalui investasi. Dengan pengetahuan tersebut, individu lebih mampu menilai bahwa emas merupakan salah satu instrumen yang relatif aman dan stabil. Menurut Andreas & Prabowo (2023) Literasi keuangan juga membantu seseorang dalam mengelola risiko dan merencanakan keuangan jangka panjang dengan lebih bijak. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin besar pula kemungkinan seseorang tertarik untuk berinvestasi emas.



Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh persepsi resiko, pengetahuan, income, dan literasi keuangan terhadap minat investasi emas pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim di Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) di Pegadaian Syariah. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada informan yang diteliti. Penelitian terdahulu melakukan penelitian terhadap masyarakat secara umum dan mahasiswa fakultas ekonomi secara umum, namun dalam penelitian ini dilakukan khusus terhadap mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim UMRAH. Selain itu, penelitian ini dilakukan dilokasi yang berbeda yaitu di Pegadaian syariah di Pegadaian Syariah. Dengan alasan, belum ada penelitian yang melakukan analisis minat mahasiswa di Pegadaian tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, bisa dilihat bahwa kegiatan investasi sangat penting bagi Masyarakat termasuk mahasiswa sebagai jaminan finansial di masa depan. Salah satu bidang investasi yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan investasi emas. Dengan demikian dari penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Resiko, Pengetahuan, Income dan Literasi Keuangan pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMRAH Terhadap Minat Investasi Emas di Pegadaian Syariah”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Perkembangan zaman yang memungkinkan terjadinya inflasi keuangan.

2. Belum diketahui secara spesifik faktor penyebab rendahnya minat investasi emas, padahal diketahui emas memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan investasi lain.
3. Masih banyak mahasiswa yang belum memahami literasi keuangan khususnya pentingnya investasi.
4. Belum adanya penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi emas secara khusus pada lingkungan mahasiswa di Pegadaian Syariah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah ialah pernyataan peneliti untuk membatasi objek penelitian sesuai dengan judul dan kemampuan yang dimiliki sehingga penelitian tidak meluas. Pada penelitian ini hanya fokus pada pengaruh persepsi resiko, pengetahuan, income dan literasi keuangan pada mahasiswa akuntansi FEB UMRAH terhadap minat investasi emas di Pegadaian Syariah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi resiko pada mahasiswa akuntansi FEB UMRAH secara parsial terhadap minat investasi emas di Pegadaian Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan pada mahasiswa akuntansi FEB UMRAH secara parsial terhadap minat investasi emas di Pegadaian Syariah?

3. Apakah terdapat pengaruh income pada mahasiswa akuntansi FEB UMRAH secara parsial terhadap minat investasi emas di Pegadaian Syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan pada mahasiswa akuntansi FEB UMRAH secara parsial terhadap minat investasi emas di Pegadaian Syariah?
5. Apakah terdapat pengaruh persepsi resiko, pengetahuan, income dan literasi keuangan pada mahasiswa akuntansi FEB UMRAH secara simultan terhadap minat investasi emas di Pegadaian Syariah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh persepsi resiko pada mahasiswa akuntansi FEB UMRAH secara parsial terhadap minat investasi emas di Pegadaian Syariah.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan pada mahasiswa akuntansi FEB UMRAH secara parsial terhadap minat investasi emas di Pegadaian Syariah.
3. Menganalisis pengaruh income pada mahasiswa akuntansi FEB UMRAH secara parsial terhadap minat investasi emas di Pegadaian Syariah.
4. Menganalisis pengaruh literasi keuangan pada mahasiswa akuntansi FEB UMRAH secara parsial terhadap minat investasi emas di Pegadaian Syariah.
5. Menganalisis pengaruh persepsi resiko, pengetahuan, income dan literasi keuangan pada mahasiswa akuntansi FEB UMRAH secara simultan terhadap minat investasi emas di Pegadaian Syariah.



## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai investasi berbasis syariah, khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi tabungan emas.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika pasar emas dan fluktuasi harga emas dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi emas pada mahasiswa akuntansi di FEB UMRAH.
- c. Penelitian ini juga dapat sebagai informasi bagi masyarakat khususnya di kalangan mahasiswa akuntansi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang investasi emas.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik investasi syariah, khususnya pada topik faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi.

#### b. Bagi Mahasiswa Akuntansi UMRAH

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa akuntansi FEB UMRAH memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi, sehingga tertarik investasi emas untuk menjadi alat pelindung nilai terhadap inflasi.

#### c. Bagi Lembaga

Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi emas, lembaga dapat meningkatkan perbaikan pada layanan program

investasi emas, sehingga lebih banyak nasabah yang tertarik melakukan investasi emas.

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan proposal ini dirancang untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pembaca dalam memahami uraian penelitian yang telah dilakukan. Sistematika penelitian ini terdiri dari tiga bab yang terperinci sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini mencakup teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan dan digunakan sebagai pedoman atau landasan konseptual dalam pemecahan masalah.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan metodologi yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian, obek penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, Teknik analisis data dan pengujian kredibilitas data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pengolahan dan pembasahan data penelitian mengenai pengaruh perspektif resiko, pengetahuan, income dan literasi keuangan terhadap minat.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan perumusan masalah, bab ini menjelaskan hasil penelitian. selain itu, kesimpulan dan saran dijelaskan di bab kelima.

